

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Setiap pribadi seseorang pasti menginginkan lanjut usia yang bahagia dan sehat. akan tetapi seiring bertambahnya usia, semakin banyak penyakit salah satunya penyakit hipertensi yang diderita lansia. Banyak yang timbul dalam berbagai masalah yang terjadi pada diri sendiri, keluarga dan Pemerintah. Namun itu tidak menjadi hambatan kita sebagai tim kesehatan untuk membantu dalam mengatasi masalah degeneratifnya.

Kemampuan tubuh yang berkurang untuk beradaptasi dengan lingkungannya merupakan karakteristik dari tahap lanjut penuaan, yang disebut sebagai "tahap lanjut usia". Ketidakmampuan orang lanjut usia untuk menjaga keseimbangan dalam menghadapi stresor fisiologis merupakan karakteristik dari kondisi tersebut. Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia enam puluh tahun atau lebih. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Notoatmodjo (2015).

Menurut Asosiasi Kesejahteraan Dunia 2020, ada empat fase untuk lebih spesifik:

- 1) Usia pertengahan usia 45-59 tahun (*middle age*).
- 2) Lanjut usia 60-74 tahun (*elderly*).
- 3) Lanjut usia tua 75-90 tahun (*old*).
- 4) Usia sangat tua > 90 tahun (*very old*).

Mengubah gaya hidup, meningkatkan pendapatan per kapita, dan memperbaiki status gizi semuanya berkontribusi pada peningkatan harapan hidup. Menurut Fatmah (2010), hal ini mengakibatkan terjadinya pergeseran epidemiologi dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif salah satunya penyakit sistem kardiovaskuler.

Menurut Syamsudin (2011), Ketika seseorang menderita hipertensi, tekanan darah sistoliknya minimal 140 mmHg dan tekanan darah

diastoliknya minimal 90 mmHg. Kondisi ini menunjukkan seberapa baik keluarga memahami fakta masalah kesehatan, termasuk tanda dan gejala, faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan status gizi, dan persepsi keluarga tentang masalah tersebut.

Merupakan tanggung jawab keluarga untuk menjaga satu sama lain dan memelihara rumah mereka. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Setiadi (2008) yang membagi lima tugas memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, tugas ini merupakan upaya utama keluarga untuk mencari pertolongan yang tepat. Keluarga dapat memodifikasi lingkungan dalam keluarga untuk menjamin kesehatan, memelihara suasana rumah yang kondusif bagi kesehatan, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada pada saat merawat keluarga atau anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan.

Ketika seorang lanjut usia menderita hipertensi, keluarga harus memberi mereka makanan bergizi. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dapat belajar bagaimana menyediakan makanan bergizi untuk kesehatan anak-anak mereka. Setiap anggota keluarga mampu membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan anggota keluarga yang sakit dan bagaimana cara merawat dan memberi makan lansia dengan tekanan darah tinggi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 142 juta orang, atau 8% dari populasi, tinggal di Asia Tenggara. Diperkirakan jumlah penduduk lanjut usia akan meningkat tiga kali lipat antara sekarang dan tahun 2050. Lansia berjumlah sekitar 5.300.000 (7,4%) dari jumlah penduduk Pada tahun 2000, sedangkan lanjut usia berjumlah 24.000.000 (9,77%) pada tahun 2010. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah individu lanjut usia akan mencapai 28.800.000 (11,34%) dari seluruh populasi.

Pola Prevalensi Hipertensi di Indonesia Sebelum Risesdas Pada tahun 2018, wilayah dengan prevalensi hipertensi tertinggi yaitu Kalimantan Selatan menduduki peringkat pertama di Sulawesi Barat dengan tingkat 34,1% (Bakti Kesejahteraan RI 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesra Sumut tahun 2010, jumlah lansia yang menjadi perhatian sebenarnya adalah 24.659 atau 30% dari total penduduk lansia yang berjumlah 820.990 orang. Begitu pula dengan kegiatan administrasi kesehatan lanjut usia di puskesmas yang meliputi pengobatan, pemeriksaan kesehatan, pembinaan, evaluasi dan kunjungan rumah atau pertimbangan rumah, baru 19,5% (80 dari 409 puskesmas) dan 400 posyandu lama yang sudah terbentuk atau sekitar 23,2%.

Berdasarkan Data Puskesmas Batang Beruh Kabupaten Dairi jumlah hipertensi yang dibina sebesar 531 jiwa, data hipertensi pada lansia 60 tahun ke atas pada tahun 2021 sebanyak 160 jiwa, pada tahun 2022 sebanyak 313 di Daerah Puskesmas Batang Beruh.

Berdasarkan penelitian (Tri Sulistyarini, Avandi Bagus Waluya) Pada kategori baik dan cukup, lansia dengan tekanan darah tinggi diberikan tugas keluarga untuk membantu mereka makan dengan baik. Tugas keluarga untuk mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga dalam memberikan nutrisi yang cukup pada lansia dengan hipertensi mendapat nilai tinggi. Pada kategori cukup dilakukan proses pengambilan keputusan keluarga mengenai tindakan kesehatan keluarga untuk menjamin kecukupan gizi bagi lansia hipertensi. Pada kategori cukup, tanggung jawab keluarga untuk memberikan nutrisi bagi lansia hipertensi yang memiliki masalah kesehatan termasuk dalam kategori pengasuhan.

Berdasarkan hasil penelitian (Wibawanto 2014) Dengan memberikan pertolongan yang sehat kepada yang lebih tua, seluruh keluarga adalah keluarga besar, sehingga kebutuhan untuk merawat yang lebih tua akan lebih terganggu karena kedekatan wali.

Latar belakang permasalahan tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul, "Gambaran Pengetahuan Tentang Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Penyakit Hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada uraian latar belakang sebelumnya. “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Batang Beruh di Sidikalang Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Batang Beruh Di Sidikalang Tahun 2023

1.3.2 Tujuan khusus

Secara lebih khusus penelitian Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Batang Beruh di Sidikalang Tahun 2023” bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pemenuhan Nutrisi pada lansia sebagai berikut: energi, Karbohidrat, Protein, Lemak, Dan Cairan Di Pukesmas Batang Beruh Di Sidikalang Tahun 2023”